

## BAB IV

# AKUNTABILITAS KINERJA 2013

### A. Gambaran Umum Akuntabilitas Kinerja 2013

Pada dasarnya, akuntabilitas kinerja yang mengkomunikasikan pencapaian kinerja suatu instansi pemerintah dikaitkan dengan sejauh mana organisasi publik itu telah melakukan upaya-upaya strategis dan operasional di dalam mencapai tujuan/sasaran strategisnya dalam kerangka pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan. Visi dan misi serta tujuan organisasi telah diformalkan di dalam suatu Renstra yang memiliki rentang waktu 5 tahun. Dalam rentang waktu tersebut ditetapkan sejumlah sasaran strategis yang ingin dicapai.

Pada tahun 2013, program Balai Pelestarian Cagar Budaya Mojokerto masih terfokus pada pengelolaan kekayaan budaya berupa kegiatan pelestarian dan pemanfaatan Cagar Budaya yang ada di daerah Jawa Timur melalui berbagai aktivitas yang berhubungan dengan pelestarian dan pemanfaatan Cagar Budaya.

### B. Capaian Kinerja 2013

Ditinjau dari capaian kinerja masing-masing sasaran pada tahun 2013, Balai Pelestarian Cagar Budaya Mojokerto Wilayah Kerja Provinsi Jawa Timur dapat melaksanakan tugas sesuai dengan tanggungjawab organisasi. Berikut ini akan diuraikan kinerja Balai Pelestarian Cagar Budaya Mojokerto Wilayah Kerja Provinsi Jawa Timur dilihat dari masing-masing sasaran strategis yang telah ditetapkan.

#### ***Sasaran 1. Meningkatnya cagar budaya yang dilestarikan***

Dalam mencapai sasaran ini perlu diketahui bahwa cagar budaya yang tersebar diseluruh wilayah Jawa Timur sangat banyak dan beragam, minimnya pengertian dan kesadaran masyarakat tentang pelestarian BCB membuat upaya perlindungan terhadap cagar budaya perlu dilakukan lebih intensif lagi, disamping itu banyaknya temuan baru membutuhkan pengamanan dan penyelamatan secepatnya. Selain itu usia cagar budaya yang dapat dibilang cukup lama, memberikan dampak dari kondisi cagar budaya itu sendiri sehingga observasi yang terhadap cagar budaya perlu dilakukan sehingga langkah-langkah perawatan melalui kegiatan konservasi bahkan pemugaran dapat dilakukan. Rencana pengembangan dilakukan dengan melakukan penentuan zonasi / pemintakatan situs atau cagar budaya dan dilakukan upaya pengembangan dan perlindungan.

Untuk mengukur pencapaian kinerja sasaran tersebut telah dilakukan perumusan dan penetapan indikator kinerja berikut target dan realisasinya yang akan dan telah dicapai pada tahun 2013 sebagai berikut.



NO	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1.	Jumlah Cagar Budaya yang diberi imbalan temuan ----- <i>* Imbalan temuan dilakukan oleh Pemprov Jatim dan Pemkab/kota di Jawa Timur</i>	50 Cagar Budaya	0 Cagar Budaya	0 %
2.	Jumlah Cagar Budaya yang dilakukan ekskavasi penyelamatan ----- <i>* dua kegiatan didanai oleh Kab. Lamongan dan Pemprov Jatim</i>	4 Cagar Budaya	2 Cagar Budaya	50 %
3.	Jumlah Penanganan Kasus Pelanggaran UU no 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya.	5 Cagar Budaya	0 Cagar Budaya	0 %
4.	Jumlah Cagar Budaya yang dilakukan pengawasan dan pengamanan	50 Cagar Budaya	73 Cagar Budaya	146 %
5.	Pemintakatan Cagar Budaya	5 Cagar Budaya	5 Cagar Budaya	100 %
6.	Pemeliharaan Fasilitas Pelindungan Cagar Budaya	4 Cagar Budaya	4 Cagar Budaya	100 %
7.	Jumlah Cagar Budaya yang dikonservasi.	15 Cagar Budaya	50 Cagar Budaya	333,3 %
8.	Jumlah Cagar Budaya yang dirawat.	147 Cagar Budaya	147 Cagar Budaya	100 %
9.	Jumlah Cagar Budaya yang dipantau Kinerja Juru Pelihara dan Keterawatannya	28 Cagar Budaya	81 Cagar Budaya	289 %



NO	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
10.	Observasi Cagar Budaya	4 Cagar Budaya	3 Cagar Budaya	75 %
11.	Jumlah Cagar Budaya yang dipugar	2 Cagar Budaya	2 Cagar Budaya	100 %
12.	Evaluasi Hasil Pemugaran Cagar Budaya	1 Cagar Budaya	1 Cagar Budaya	100 %
13.	Studi Teknis Arkeologis	1 Cagar Budaya	0 Cagar Budaya	0 %
14.	Pemetaan Cagar Budaya	3 Cagar Budaya	3 Cagar Budaya	100 %
15.	Pembuatan Fasilitas Pelindungan	9 Cagar Budaya	10 Cagar Budaya	111,1%
16.	Jumlah Cagar Budaya yang dikembangkan	2 Cagar Budaya	2 Cagar Budaya	100 %
17.	Jumlah kegiatan sertifikasi tanah CB/Situs dan Pembebasan tanah CB/situs	28 Cagar Budaya	0 Cagar Budaya	0 %

Pencapaian sasaran diatas tidak terlepas dari berhasilnya pelaksanaan kegiatan yang menjadi pendukungnya, antara lain:

1. Tanggal 7 s.d 17 Januari 2013, melaksanakan Ekskavasi gruond chek di Ds. Grobogan, Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang.
2. Tanggal 17 s.d 22 Januari 2013, melaksanakan Ekskavasi di Situs Totok Kerot Kediri.
3. Tanggal 13 s.d 16 Pebruari 2013, Ekskavasi di Situs Kemuning, Desa Tirukidul, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri dan pelacakan arca yang dibawa sopir pengangkut tanah urug dari lokasi temuan bersama anggota Reskrim Polsek dan Polres setempat.
4. Tanggal 18 s.d 20 Pebruari 2013, Ground Chek arkeologis BTS Mitratel di Desa Pakis, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto.
5. Tanggal 25 s.d 28 Pebruari 2013, Ground Chek arkeologis tanah Bpk. Sutris di Desa Jatipasar, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto.
6. Tanggal 13 s.d 22 Juni 2013, telah dilaksanakan ekskavasi penyelamatan situs Goa Pasir di Dusun Pasir, Desa Junjung, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung.
7. Tanggal 24 s.d 25 Juli 2013, melaksanakan kegiatan Groundcheck arkeologis di lokasi pembangunan minimarket Desa Bejjong, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto.
8. Tanggal 20 Juli s.d 2 Agustus 2013, melaksanakan kegiatan Groundcheck arkeologis di lokasi Museum Majapahit.
9. Tanggal 16 s.d 19 Agustus 2013, telah dilaksanakan Ekskavasi penyelamatan benda berupa sarkofagus di Desa Nangkaan, Kec. Bondowoso, Kabupaten Bondowoso.
10. Tanggal 22 s.d 25 Agustus 2013, telah dilaksanakan Ekskavasi penyelamatan dilokasi pabrik baja/PED di Desa Jatipasar, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto.
11. Tanggal 27 s.d 30 Agustus 2013, telah dilaksanakan Ekskavasi penyelamatan di Candi Sapto, Dukuh Banturejo, Desa Bayem, Kecamatan Kasembon, Kabupaten Malang.
12. Tanggal 19 s.d 31 Agustus 2013, Ground check Sumur Upas dan Umpak di Kedaton Sumur Upas Trowulan, Mojokerto.
13. Tanggal 2 s.d 16 September 2013, telah dilaksanakan Ekskavasi grouncheck Lantai Segienam di Desa Sentonorejo, Kec. Trowulan, Kabupaten Mojokerto.
14. Tanggal 24 s.d 29 Oktober 2013, telah dilaksanakan Ekskavasi penyelamatan di Rumah Dinas Walikota Surabaya.
15. Tanggal 6 s.d 22 Nopember 2013, telah dilaksanakan ekskavasi penyelamatan di Desa Slumpang dan Desa Patakan Kabupaten lamongan.
16. Tanggal 5 s/d 10 Desember 2013,Ekskavasi Penyelamatan Punden Cemoro Doyong, Kota Batu
17. Tanggal 8 Januari 2013, dari Drs. H.A.R. Purmadi, Wakil Ketua Harian Kwartir Gerakan Pramuka Daerah Jawa Timur, ijin pemakaian tempat di areal Candi Singosari Malang untuk kegiatan pramuka penggalang Garuda Jawa Timur.
18. Tanggal 5 Pebruari 2013, Drs. Zainul Arifin, M.Si Kepala Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto. Perihal pemberitahuan ijin shooting pemilihan Duta Wisata Raka Raki Jatim 2013, bertempat Candi Wringinlawang dan Candi Bajang Ratu, kegiatan pengambilan profil Duta Wisata Raka Raki Jawa Timur Tahun 2013 sebagai perwakilan dari Kabupaten Mojokerto.
19. Tanggal 13 Pebruari 2013, dari Rachmad Tommy J, SP, MM Ketua II Tlatah Mojopahit “ PALAPA VOLKS” , perihal permohonan ijin bertempat di Pendopo Agung Trowulan

Mojokerto dan Situs/Candi Sekitar Trowulan acara even Volkswagen dengan tema “TLATAH MOJOPAHIT PALAPA VOLKS”.

20. Tanggal 22 Pebruari 2013, dari H. Hamzah Muhammad Al-Ghozali Ketua Umum Lembaga Kajian Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta, perihal permohonan penelitian dan liputan bertempat di kawasan Trowulan Mojokerto.
21. Tanggal 26 Pebruari 2013, dari Drs. I Ketut Oka Bawa Ketua Panitia Perayaan Hari Raya Nyepi, perihal permohonan ijin menggunakan pelataran Candi Badut Kota Malang acara upacara ngemblak geni (ngelebar perayaan hari raya nyepi).
22. Tanggal 27 Pebruari 2013, dari Gregorius Gagat Handoyo Direktur Delana Tours & Travel, perihal permohonan ijin penggunaan candi Brahu bertempat diwilayah Situs Trowulan.
23. Tanggal 20 Maret 2013, dari Wima Brahmantya Dewan Kesenian Kabupaten Blitar, perihal permohonan ijin menggunakan Candi Penataran Blitar.
24. Tanggal 22 Maret 2013, dari Endang Sri Utami Takariati, S.Ag Ketua Parisada Hindu Dharma Indonesia Kab/Kota Blitar, perihal permohonan ijin penggunaan Candi Pallah Penataran Nglegok Blitar untuk Dharma Shanti Nyepi 2013 tahun baru saka 1935.
25. Tanggal 26 Maret 2013, dari Nurul Huda, S.Sos, MM Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pasuruan, perihal pemberitahuan pementasan kesenian di Candi Jawi dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan kesenian setiap bulan pada malam bulan purnama dilokasi Candi Jawi, Kecamatan Prigen, Kabupaten Pasuruan.
26. Tanggal 26 Maret 2013, dari Drs. Joao Nurbatin ketua panitia pagelaran anak negeri, perihal permohonan ijin menggunakan Candi Penataran Nglegok Blitar.
27. Tanggal 22 April 2013, dari Nurul Huda, S.Sos Sekretaris Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pasuruan , perihal permohonan ijin pemanfaatan Candi Jawi Kab. Pasuruan untuk pementasan seni.
28. Tanggal 24 April 2013, dari Drg. Ratna Nurhayati, M.si Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malang, perihal permohonan ijin penggunaan Candi Singosari dan Candi jago Malang untuk acara jalan bareng 100 bule.
29. Tanggal 26 April 2013, dari Ketua Umum Lembaga Pengkajian, Pelestarian dan Pengembangan Budaya Jawa (LP3BJ) & Ormas Raket Prasaja perihal permohonan ijin menggunakan Candi Kidal Kab. Malang untuk acara ruwatan sengkela Bur-Manuk.
30. Tanggal 3 Mei 2013, dari Catharina Davy Executive Producer Metro TV, perihal permohonan ijin pengambilan gambar koleksi Museum Majapahit.
31. Tanggal 13 Mei 2013, dari Yuli Wianto, SH, M.Hum Ketua Panitia peringatan hari Tri suci Waisak Walubi Malang, perihal pemberitahuan/ijin bertempat di Candi Stupa Sumberawan Singosari Malang.
32. Tanggal 14 Mei 2013, dari Dr. H Jariato, M.Si Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur, perihal penggunaan lokasi Candi Wonorejo kabupaten Madiun.
33. Tanggal 15 Mei 2013, Drs. H. Jariato, M.Si Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur, perihal peliputan di Jawa Timur dalam rangka mempromosikan potensi Jawa Timur di Luar Negeri yang dipublikasikan di Santiago ditujukan Kota Surabaya.
34. Tanggal 27 Mei 2013, Dodik Puji harajo Kepala Biro Trans 7 Jawa Timur, perihal perijinan liputan tentang peninggalan kerajaan Majapahit.



35. Tanggal 29 Mei 2013, Aris Sugito Ketua Umum Lembaga Pelindung dan Pelestari Budaya Nusantara, perihal permohonan ijin di Candi Palah Penataran Kabupaten Blitar.
36. Tanggal 4 Juni 2013, dari H. Winajat, SH Kepala Desa Wotanmas Jedong, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Mojokerto, perihal pinjam tempat candi Jedong untuk kegiatan ruwat desa.
37. Tanggal 4 Juni 2013, dari Agus Salim, Presiden Komunitas Pencinta Fotografi Mojokerto, perihal permohonan ijin penyelenggaraan kegiatan di Candi Brahu Trowulan Mojokerto dalam acara memperkenalkan kepada masyarakat akan keberadaan tempat wisata cagar budaya di Mojokerto.
38. Tanggal 10 Juni 2013, dari Sulihan Ketua Panitia Ruwat Desa, perihal pemberitahuan dan ijin di Candi Wringin Lawang Trowulan Mojokerto untuk kegiatan ruwat desa.
39. Tanggal 11 Juni 2013, Karina Ayu Budiana Editor Sriwijaya Inflight Magazine, perihal ijin peliputan di Candi Singosari Malang.
40. Tanggal 21 Juni 2013, Dodik Puji harajo Kepala Biro Trans 7 Jawa Timur, perihal perijinan liputan tentang peninggalan kerajaan Majapahit.
41. Tanggal 29 Mei 2013, Indra Dwi Purnomo Ketua Pelaksana STIKIP Jombang, perihal permohonan ijin studi banding dan dispensasi di Situs-situs sekitar Trowulan.
42. Tanggal 3 Juli 2013, Adon AW, Photo Biz dari Komunitas Photography di Surabaya, memanfaatkan beberapa lokasi candi yang berada di Trowulan untuk pemotretan model dengan konsep kebaya klasik modern.
43. Tanggal 17 Juli 2013, dari Drs. Zainul Arifin, M.Si Kepala Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata, pemberitahuan kegiatan festival bulan purnama majapahit di pelataran Candi Wringinlawang Trowulan.
44. Tanggal 18 Juli 2013, dari Farid Jafar Sidiq Kepala Stasiun Lokal Metro TV Jawa Timur, PT. Media Televisi Lestari , permohonan liputan Situs-situs kerajaan Majapahit dan Patih gajah Mada di Museum Trowulan.
45. Tanggal 18 Juli 2013, Drs. Zainul Arifi, M.Si Kepala Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Mojokerto, permohonan ijin pemanfaatan candi Wringinlawang.
46. Tanggal 18 Juli 2013, Drs. Budhy Sancoyo, MA Plt. Kepala Subbag Tata Usaha Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran, pemberitahuan untuk mengadakan Penelitian mengenai manusia purba, budaya dan lingkungannya di Dusun Matar, Desa Ngelo, Kecamatan Argomulyo, Bojonegoro.
47. Tanggal 24 Juli 2013, Drs. Agus Budi Handoko, M.Si Badan Pemberdayaan Masyarakat, permohonan ijin penggunaan areal candi Penataran di Kab. Blitar.
48. Tanggal 1 Agustus 2013, Aris Sugito Ketua Umum Lembaga Pelindung & Pelestari Budaya Nusantara (LP2BN), permohonan ijin sarasehan budaya nusantara di Candi Tegowangi Kabupaten Kediri.
49. Tanggal 12 Agustus 2013, dari Drs. Yuliana Ketua Umum Forum Spiritual Hindu, permohonan ijin pelaksanaan upacara purnama sidhi (wedhar hayuning penataran di Candi Penataran).
50. Tanggal 17 Agustus 2013, dari Yunianto Wahyudi penanggung jawab acara pergerakan Indonesia Blitar, permohonan ijin penggunaan areal Candi Penataran Blitar.





51. Tanggal 26 Agustus 2013, dari Nanang Dwi Prasdi Produser PT. Shandika Widya Cinema, permohonan ijin untuk liputan dilingkungan Candi, Museum dan Situs-situs yang berada di Trowulan.
52. Tanggal 3 September 2013, dari KP. Agus Puwanto Suryobodoyo, permohonan ijin pemakaian tempat di Candi Brahu untuk acara ruwat agung nusantara dalam pagelaran sraddha suryaning Majapahit, bertempat di Situs-situs sekitar Trowulan.
53. Tanggal 5 September 2013, dari Benie Susi Utari Manager PT. Mekarsari Mustika Raya, permohonan ijin pemasangan T banner di Petirtaan Jolotundo, Candi Kedaton/Sumur Upas dan Candi Singasari.
54. Tanggal 11 September 2013, dari Liyon Sagitra Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan Arkeologi, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gajah Mada, permohonan ijin untuk acara ekspedisi HIMA 2013 "inventarisasi kepurbakalaan di Gunung Penanggungan Mojokerto.
55. Tanggal 13 September 2013, dari Andrias Ketua The Brother Photo Com, permohonan ijin kegiatan fotografi di candi-candi peninggalan kerajaan Majapahit.
56. Tanggal 16 September 2013, dari Tris Wijayanto, Kadiv Program Khusus PT. Surya Citra Televisi (SCTV), permohonan ijin peliputan tentang peninggalan kerajaan majapahit di Trowulan Mojokerto.
57. Tanggal 18 September 2013, dari Ir. Sumandito Kepala Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Blitar, permohonan ijin kompleks Candi Candi Penataran acara pagelaran kesenian dan purnama seruling penataran.
58. Tanggal 3 Oktober 2013, dari Eko Purnomo, Plt. Kepala Dinas Pariwisata Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ngawi, permohonan ijin pentas periodik dalang bocah.
59. Tanggal 7 Oktober 2013, dari Virilia Mazda Ka. Bagian Akademik Airlangga Broadcast Education, permohonan ijin di Situs-situs sekitar Trowulan.
60. Tanggal 11 September 2013, dari Liyon Sagitra Ketua Himpunan Mahasiswa, permohonan ijin pemberitahuan dan perijinan bertempat di Gunung Penanggungan Mojokerto.
61. Tanggal 10 Oktober 2013, dari JTV Surabaya, permohonan ijin penggunaan Candi Bajang Ratu acara synopsis drama musik kolosal "resolusi nusa damai" bertempat di Candi Bajang Ratu.
62. Tanggal 21 Oktober 2013, dari Drs. Legianto Ketua Program Keahlian Animasi SMK Negeri 12 Surabaya, permohonan ijin acara shooting video slip bertempat di Candi Brahu dan candi Bajangratu.
63. Tanggal 21 Oktober 2013, dari Steven Bino Basira Operasional manager Merapi Travel, permohonan ijin melihat kemegahan dan keindahan Museum Majapahit dan Candi di Trowulan.
64. Tanggal 21 Oktober 2013, dari Rais Kepala Desa Seloliman, perihal pengajuan pembebasan ticket masuk dan undangan kegiatan prosesi ruwat tirta gunung penanggungan bertempat di plataran Candi Jolotundo.
65. Tanggal 21 Oktober 2013, dari Zainul Arifin Kepala Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto, perihal permohonan bantuan ijin lokasi untuk kegiatan duta wisata gus yuk Kabupaten Mojokerto.
66. Tanggal 21 Oktober 2013, dari Zainul Arifin Kepala Dinas Pemuda, Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto, perihal ijin pemakaian situs acara melasti (budaya larung) bertempat di Candi Wringinlawang dan Kolam Segaran.



67. Tanggal 29 Oktober 2013, dari Dra. Rina Ginarti kepala SMK GIKI 1 Surabaya, perihal permohonan kunjungan dan kegiatan fotografi bertempat di Museum Majapahit.
68. Tanggal 31 Oktober 2013, dari Rupii Kepala dusun Belahan Jowo, perihal ijin tempat di Candi Belahan "sumber tetek" acara upacara adat dan budaya jawa (meruwat sumber mata air).
69. Tanggal 31 Oktober 2013, dari Ki Sabdo Comunitas Metafisica Nusantara Wilayah Jawa Timur, perihal ijin tempat di Candi Bajangratu acara ritual menyongsong 1 syuro.
70. Tanggal 4 Nopember 2013, kepada Ketua panitia Peringatan Grebeg Suro Th. 2013, perihal pemakaian situs di Candi Penampihan.
71. Tanggal 7 Nopember 2013, kepada Drs. Sumarno, M.Hum, Ketua Keluarga Alumni Jurusan Pendidikan Sejarah, perihal permohonan ijin tour di Situs-situs sekitar Trowulan.
72. Tanggal 7 Nopember 2013, kepada Eko Prasetyo Ketua Forum Peduli lingkungan, permohonan ijin pakai tempat di Candi Brahu.
73. Tanggal 8 Nopember 2013, kepada Lori Singer Reporter Metro TV, permohonan ijin liputan dan wawancara di Situs Trowulan.
74. Tanggal 11 Nopember 2013, kepada Ir. Herry Suwito, MM Sekda Kabupaten Mojokerto, permohonan ijin pinjam halaman Candi Bajangratu.
75. Tanggal 11 Nopember 2013, kepada Agung Murti Nugroho, Ketua Jurusan Arsitektur, fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Perihal Kunjungan dan minta tenaga pemandu.
76. Tanggal 11 Nopember 2013, dari kepada Lathifatul Qolbi, S.Pd Kepala Sekolah SD Hang Tuah 3, perihal permohonan ijin kunjungan siswa di Situs-situs sekitar Trowulan.
77. Tanggal 18 Nopember 2013, kepada Dr. H. Jarianto, M.Si Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur, perihal permohonan ijin shooting cagar budaya di Situs-situs sekitar Kabupaten Blitar.
78. Tanggal 20 Nopember 2013, kepada Titik Agustin PJS Desa Simbatan, Kecamatan Nguntoronadi, Kabupaten Magetan, perihal permohonan ijin pelaksanaan bersih desa di Situs Petirtaan Dewi Sri Magetan.
79. Tanggal 26 Nopember 2013, kepada Dr. H. Didik Chusnul Yakin, S.Sos, M.Si kepala Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Mojokerto, perihal permohonan pinjam halaman situs di depan Makam Hayam Wuruk.
80. Tanggal 18 Desember 2013, Wima Brahmantya Ketua Dewan Kesenian Kabupaten blitar, No : 33/PSP/DKKB/XII/2013 tanggal 11 Desember 2013. Perihal Permohonan ijin acara, padahari Selasa, tanggal 17 Desember 2013, waktu 19.00 s/d selesai, bertempat di Candi Penataran, acara Pergelaran "Purnama Seruling Penataran."
81. Tanggal 18 Desember 2013, Edy Santoso Pimpinan Produksi Komunitas Kandang Banteng Kediri, No : 25/PP/KKB/.KDR/XII/2013 tanggal 8 Desember 2013. Perihal Permohonan ijin, pada hari Rabu, tanggal 18 Desember 2013, pukul 19.00 WIB, bertempat di Candi Surowono, Desa Cangu, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri. acara pentas kolaborasi "Menelusuri Jejak Kejayaan Nusantara".
82. Tanggal 23 Desember 2013, Mokhamad Basuni, Kepala Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Masyarakat (LP2M) "Lentera" No : 13/LTR/KS.RKN/XII/2013 tanggal 23 Desember 2013. Perihal permohonan ijin penggunaan tempat, di Candi Brahu, acara untuk kegiatan yang dikemas dalam bentuk kegiatan outbond training for kids.
83. Tanggal 22 Januari 2013, telah dilaksanakan peninjauan temuan struktur bata, batu candi yang berasosiasi dengan struktur bata, fragmen arca binatang, bata-bata growol,



kolam ikan dan terowongan saluran air di Situs Jimbe, Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar.

84. Tanggal 12 Pebruari 2013, Joko Suwono, S.Sos, M.AP Plt. Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kediri, Nomor : 556/184/418.56/2013, tanggal 8 Pebruari 2013. perihal laporan penemuan BCB, pada hari senin, tanggal 4 Pebruari 2013 ditemukan 2 arca dan 1 lempengan/umpak, di Dusun Kemuning, Desa Tirukidul, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri. Ditemukan pada saat penggalian tanah untuk urug, dengan kedalaman 2,5 meter dari permukaan tanah, pada waktu tim dari Disbudpar kelokasinya hanya ditemukan arca, sedangkan yang lain dibawa oleh sopir truk dan sekarang masih dilacak oleh polisi, selanjutnya tim dari Disbudpar Kabupaten Kediri, melihat temuan di Dusun Candi, Desa Adan-adan, Kecamatan Gurah dilahan milik Gus Din berupa arca setengah badan dan bagian bawah masih tertanam dalam tanah.
85. Tanggal 9 s.d 10 April 2013, telah dilaksanakan peninjauan temuan cagar budaya berupa arca di Desa Sumberwaru, Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Situbondo.
86. Tanggal 29 Mei 2013, telah dilaksanakan peninjauan temuan cagar budaya berupa arca, di Desa Kedungudi, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto.
87. Tanggal 24 Juli 2013 melaksanakan kegiatan peninjauan temuan cagar budaya berupa temuan arca di Babupaten Tulungagung untuk membuktikan temuan sebagai BCB/bukan.
88. Tanggal 10 Pebruari 2013, Sdr. Edi (sopir truck) memindahkan temuan fragmen arca dari Desa Tirukidul, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri ke Desa Sumberejo, Kecamatan Gampengrejo, Kabupaten Kediri.
89. Tanggal 4 s.d 7 Juli 2013, melaksanakan kegiatan pemindahan CB berupa batu kenong sebanyak 8 buah dari Polsek Arjasa, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember ke Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember.
90. Tanggal 19 Agustus 2013, telah dilaksanakan pemindahan koleksi sarkofagus yang berlokasi di Jl. A. Yani Kelurahan Nangkaan, Kecamatan Bondowoso, Kabupaten Bondowoso, dikarenakan lokasi tersebut akan dibangun kawasan perumahan oleh PT. Gumuk Mas.
91. Tanggal 3 s/d 6 Desember 2013, Jamiat Rukmonoadi, S.Sos, memindahkan 4 (empat) buah Benda Cagar Budaya yang berupa umpak batu yang berada di Situs Grobogan, Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang dan Situs Klinterejo, Kecamatan sooko, Kabupaten Mojokerto.
92. Tanggal 23 Desember 2013 Pemindahan cagar budaya di Kecamatan Wilangan, Kabupaten Nganjuk.
93. Telah dilaksanakan kegiatan pemintakatan pada tanggal 27 Juni s.d 2 Juli 2013, di Benteng Van Den Bosch Ngawi
94. Tanggal 8 s.d 17 Nopember 2013, telah dilaksanakan kegiatan zonasi di Candi Surowono, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri.
95. Melaksanakan observasi cagar budaya diantara :
  - Kegiatan observasi Candi Wringin Lawang, observasi dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2013 untuk mengetahui tingkat keterawatan Candi Wringinlawang.
  - Observasi Gapura Bajang Ratu yang dilakukan pada gapura Bajang Ratu bertujuan untuk mengamati hasil konsolidasi yang telah dilakukan sebelumnya. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 27 September 2013, dari hasil observasi dapat disimpulkan bahwa bata yang telah dikonsolidasi sudah mengalami penggaraman

- Observasi Candi Jabung, kegiatan observasi dilaksanakan tanggal 26 s.d 30 Nopember 2013, selama lima hari. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keterawatan pada candi.
96. Pengontrolan, penataan dan pembenahan sarana di situs/cagar budaya disekitar Trowulan, dilaksanakan :
- Januari di Candi Wringin Lawang dengan kondisi Pos jaga dan toilet dalam keadaan rusak : pintu dan kusen, atapnya bocor, Taman dalam keadaan rapi dan bersih, Keadaan candi, khususnya trap dan kaki candi masih ada bagian-bagian yang ditumbuhi lumut, Pada bagian atap atau sisi tenggara ada pohon beringin 2 buah, tumbuh hampir 10 cm, cabang ranting tanaman beringi yang menjorok ke candi supaya dipotong khususnya yang berada di sisi tenggara.
  - Pebruari di Candi Bajangratu dengan kondisi Pos jaga dan toilet keadaannya cukup baik, bersih dan terawat, Candi Tikus keadaan candi cukup bersih, terutama pada bagian menara (baru ada pembersihan). Sedangkan pada bagian dinding kolam, masih tersisa jasad lumut, algae maupun lichen, ini dikarenakan bagian dinding kolam masih terendam air, Candi Wringin Lawang keadaan Cagar Budaya cukup bersih, pada bagian tangga/trap, dinding lorong bagian bawah telah dibersihkan dua pohon beringin pada atap sisi tangga sudah dibersihkan.
  - Maret di Kolam Segaran, Candi Minak Jingga, Makam Putri Campa, Situs Grobogan, Yoni Klinterejo, Situs Klinterejo, Situs Watesumpak, Situs Nglinguk, Situs Umpak Jabung dengan kondisi secara umum candi cukup bersih, namun kondisi nya perlu dijaga dan dipertahankan
  - April di Candi Bajangratu, Sumur kuno Nglinguk, Kolam Segaran dilakukan kegiatan penataan lingkungan meliputi pengecatan ulang pagar tembok depan, pengecatan ulang pos jaga pengecatan kamar mandi; perbaikan kabel-kabel listrik; kebersihan taman dan penataannya.
  - Mei dilakukan di Candi Tikus dengan melakukan kegiatan penggantian pagar kawat duri dari sisi selatan diganti dengan bataco selain itu secara umum kondisi situs terpelihara dengan baik
  - Juni dilakukan di Situs Klinterejo dilakukan penutupan struktur bangunan dengan terpal dengan tujuan agar tidak terjadi longsor apabila musim penghujan.
  - Juli di Situs Lantai Segi Enam dengan melakukan kontrol terhadap proses pembangunan situs.
  - Agustus di Kolam Segaran dan Candi Bajangratu kondisi situs yang terawat dengan baik
  - Oktober di Candi Gentong kontrol terhadap kondisi situs yang sedang dilakukan pembenahan berupa perbaikan pagar, pembangunan cungkup dan pemasangan paving.
  - Nopember candi brahu dan candi gentong kondisi cukup baik namun mengingat kondisi cuaca yang mulai hujan maka perlu ditingkatkan perawatan situsnya.
97. Pengontrolan Situs-situs di luar Kecamatan Trowulan selama tahun 2013 meliputi :
- Kabupaten Mojokerto (Candi Bangkal, Candi Pasetran, Candi Jedong, Petirtaan Jolotundo
  - Kabupaten Pasuruan ( Candi Belahan / Petirtaan, Candi Jawi, Reco Lanang (Trawas).
  - Kabupaten Malang (Candi Singosari)
  - Kabupaten Sidoarjo (Candi Pari, Candi Sumur, Candi Tawang Alun, Candi Wangkal, Candi Pamotan, Candi Medalem, Candi Dermo dan Candi Watu Tulis)
  - Kabupaten Kediri ( Prasasti Poh Sarang)

- Kabupaten Blitar (Candi Wringin Branjang dan Candi Tepas)
  - Pengontrolan situs-situs pada empat Kabupaten yaitu : Kediri, Magetan, Ponorogo dan Pacitan, dilaksanakan selama 12 hari, dari tanggal 25 Mei s.d 5 Juni 2013.
  - Kabupaten Tulungagung (Museum Tulungagung)
  - Kabupaten Jombang (Situs Sendang made)
  - Pemantauan atau pengontrolan Juru Pelihara dan Situs dilaksanakan di beberapa Kabupaten, yaitu Ngawi, Nganjuk, Trenggalek dan Kediri.
  - Kabupaten Gresik (Makam Maulana Malik Ibrahim dan Makam Leran)
  - Pemantauan atau pengontrolan Juru Pelihara dan Situs dilaksanakan di 2 (dua) tempat yaitu : Kota Surabaya dan Kepulauan Madura (kabupaten bangkalan, Sampang, Pamekasan dan Sumenep).
  - Kegiatan pengontrolan Cagar Budaya dan Juru Pelihara, telah dilaksanakan di 4 (empat) Kabupaten yaitu : Gresik, Lamongan, Bojonegoro dan Jombang. Kegiatan tersebut dilaksanakan selama 7 hari, dari tanggal 28 Nopember s.d 4 Desember 2013
98. Melaksanakan kegiatan konservasi cagar budaya selama tahun 2013 yang dilaksanakan pada beberapa situs diantaranya
- Dilaksanakan Konservasi / konsolidasi di Candi Bajang Ratu, tanggal 27 Maret 2013 s.d 16 April 2013, telah adapun kegiatannya meliputi : pembersihan jasad biotis yang tumbuh pada candi berupa lumut, algae, lichen. Pembersihan ini dilaksanakan menggunakan mekanis kering dengan cara menyikat lumut, algae, dan lichen dengan sikat ijuk dan sapu lidi, sedang pembersihan dengan mekanis basah menggunakan spons yang dibasahi dengan air selain itu juga digunakan pestisida jenis ROUNDUP untuk menghambat dan membunuh jasad biotis yang tumbuh, Konsolidasi pada bagian tubuh candi yang mengalami pelapukan yang terdapat pada bagian lorong dan penampil sebelah barat daya, penampil sebelah timur laut dan penampil sisi sebelah tenggara.
  - kegiatan konservasi Segaran II tanggal 17 April 2013, telah dilaksanakan yang meliputi : pembersihan kotoran burung yang menempel pada struktur bata, pembersihan dilaksanakan dengan cara mekanis kering dan mekanis basah.
  - kegiatan konservasi di Candi Penataran pada tanggal 23 s.d 30 Mei 2013, pembersihan dititik beratkan pada candi Induk, Perwara V dan batu susun coba
  - Kegiatan konservasi di candi jago pada tanggal 3 s.d 10 Juli 2013. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah pembersihan, pengolesan bahan AC 322 pada candi jago, penyemprotan bahan AC 322 dengan menggunakan power sprayer, penyemprotan pestisida untuk menghambat pertumbuhan jasad dan pengujian penanganan penggambaran dengan penempelan paper pulp pada dinding candi sebelah selatan.
  - Konservasi Candi Sanggrahan mulai dilaksanakan tanggal 2 s.d 9 September 2013 selama delapan hari kerja. Kegiatan yang dilakukan antara lain : pembersihan mekanis kering dengan cara, menyikat lumut, algae, dan lichen menggunakan sikat ijuk, pengolesan bahan AC 322, pengolesan ini dilakukan untuk membersihkan jasad biotis jenis lichen dan algae; pembersihan AC 322 dengan power spreyer, pembersihan dengan power ini dilakukan dengan tekanan tertentu agar tidak merusak obyek; penyemprotan pestisida dilakukan untuk menghambat pertumbuhan jasad biotis jenis lumut (moss).
  - Konservasi Goa Pasir kegiatan dilaksanakan tanggal 24 s.d 31 Oktober 2013 selama delapan hari kerja, yang dilakukan antara lain : Pembersihan noda cat pada dinding dan lantai Goa Pasir. Pembersihan dilakukan dengan mekanis, kering, basah dan chemis, pengolesan monolith yang berada lereng Goa Pasir, pembersihan mekanis kering menggunakan sikat ijuk, mekanis basah dengan air dan menggunakan alat

- power sprayer, pembersihan chemis dengan pengolesan bahan AC 322 dilakukan jasad biotis jenis lichen dan algae, penyambungan arca dilakukan dengan menggunakan lem jenis resyn, dengan cara mekanis kering yaitu membersihkan bagian yang akan disambung menggunakan sikat nilon
- Konservasi Situs Yoni Klinterejo kegiatan dilaksanakan tanggal 27 s.d 29 Nopember 2013 selama tiga hari kerja. Adapun kegiatan konservasi dilakukan dengan menggunakan teknis mekanis kering, mekanis basah dan khemis, pembersihan mekanis kering dilakukan dengan cara menyikat menggunakan sikat nilon. Mekanis basah dilakukan dengan cara menyemprotkan air dengan alat power spryer, sedangkan pembersihan secara khemis yaitu dilakukan dengan cara pengolesan bahan AC 322 terhadap jasad biotis, lichen dan algae. Untuk menghambat pertumbuhan jasad biotis dilakukan penyemprotan bahan herbisida jenis (round up).
  - Konservasi Candi Bajang Ratu dilaksanakan pada tanggal 14 Nopember 2013 selama satu hari, adapun kegiatannya adalah perekatan menggunakan bahan resyn dengan bubukan bata.

Secara umum pencapaian sasaran tersebut mengalami hambatan atau kendala yang cukup berarti karena sebagian besar sasaran tidak dapat tercapai. Adapun hambatan ataupun kendala tersebut seperti:

1. Pembukaan blokir anggaran yang baru dibuka pada bulan April 2013, berdampak pada beberapa kegiatan terpaksa tidak dapat dilaksanakan dikarenakan meleset dari jadwal yang direncanakan, sehingga tidak mencukupi waktu untuk pelaksanaannya;
2. Dalam beberapa kegiatan seperti Imbalan Jasa dan pelanggaran Undang-undang cagar budaya tidak dilaksanakan dikarenakan tidak ada temuan yang dapat diberi imbalan jasa dan belum ada kasus pelanggaran Undang-undang cagar budaya;
3. Masih kurangnya tenaga arkeolog dan konservator yang berdampak terhadap tidak optimalnya pelaksanaan kegiatan, selain itu kemampuan teknis SDM di bidang perlindungan CB perlu ditingkatkan lagi.
4. Terbatasnya pengetahuan Juru Pelihara sehingga penyampaian informasi khususnya kepurbakalaan kepada publik kurang memadai.
5. Jauhnya lokasi situs-situs yang sulit dijangkau menyebabkan tugas pengawasannya kurang efektif.
6. Masih kurangnya sarana dan prasarana dalam hal ini laboratorium yang dinilai belum optimal fasilitasnya, begitu juga peralatan pemugaran dan kebutuhan media penyimpanan dokumen yang juga perlu mendapat perhatian;
7. Belum optimalnya kemampuan SDM dalam melaksanakan tugas.
8. Banyaknya SDM yang pensiun
9. Masih kurangnya peran dan kesadaran masyarakat dalam pelestarian CB.
10. Kurangnya peran serta Pemkab/Kota di dalam pelestarian dan penanganan kasus pelanggaran terhadap situs purbakala dan CB.
11. Masih minimnya dukungan dari pemerintah daerah akan pentingnya meregistrasi dan mendokumentasi CB yang menjadi aset di daerahnya masing-masing.
12. Panjangnya birokrasi pengurusan sertifikasi dan pembebasan tanah diantaranya SP2LP yang turunnya baru tanggal 24 Desember 2013, selain itu Blokir anggaran untuk pembebasan tanah baru dibuka pada bulan Oktober

Untuk dapat menindaklanjuti atau memberikan penyelesaian terhadap hambatan tersebut, maka kami merekomendasikan beberapa alternatif penyelesaian antara lain:

1. Pembukaan Blokir anggaran hendanya dilakukan lebih awal sehingga, pelaksanaan kegiatan tidak terganggu;
2. Mengusulkan tambahan tenaga Arkeolog dan konservator.
3. Mengusulkan mengikuti pelatihan bagi peningkatan SDM tenaga teknis
4. Secara berkala dilaksanakan pembinaan di BPCB Mojokerto kepada Juru Pelihara dan dibekali dengan buku panduan kepurbakalaan.
5. Mengusulkan penambahan sepeda motor untuk menjelajahi lokasi yang sulit dicapai.
6. Mengusulkan penambahan dana untuk pengadaan alat-alat dan bahan guna menunjang kegiatan konservasi, pemugaran dan dokumentasi.
7. Memanfaatkan secara maksimal peralatan inventaris yang tersedia dan mengusulkan kembali pada tahun 2014.
8. Melaksanakan pembinaan secara berkala dengan menitik beratkan pada pemahanan tanggungjawab pegawai. mengikuti pelatihan bagi peningkatan SDM
9. Meningkatkan kemampuan SDM yang ada melalui pengkaderan dan memperbanyak praktek lapangan serta mengikuti berbagai diklat
10. Meningkatkan kegiatan sosialisasi pelestarian cagar budaya kepada masyarakat
11. Meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait, khususnya untuk memperoleh persamaan persepsi tentang arti pentingnya warisan budaya serta upaya-upaya pelestariannya, sehingga UU. No. 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya dapat berperan sebagaimana yang diharapkan.
12. Perlunya mengikut sertakan pemerintah daerah dari sisi pendanaan dalam kegiatan registrasi dan dokumentasi bagi CB di daerahnya masing-masing;
13. Perlunya diadakan sosialisasi kepada pemerintah daerah tentang pentingnya registrasi, dokumentasi dan penetapan CB.

## ***Sasaran 2. Meningkatnya cagar budaya yang diinventarisasi dan diverifikasi***

Jumlah BCB (Benda Cagar Budaya) yang tersebar di seluruh wilayah Jawa Timur yang belum terdokumentasi dan teregistrasi cukup banyak. Hal ini merupakan tantangan bagi Balai Pelestarian Cagar Budaya Mojokerto Wilayah Kerja Provinsi Jawa Timur untuk dapat mendokumentasi dan meregistrasi sebanyak mungkin BCB dan Situs pada tahun 2013 sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Hasil dari pendokumentasian dan registrasi inilah sebagai bahan acuan pengajuan penetapan sebagai Cagar Budaya yang dilindungi Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010.

dalam kerangka tersebut, Balai Pelestarian Cagar Budaya Mojokerto menjadikan peningkatan upaya registrasi dan penetapan Situs/Benda Budaya sebagai BCB menjadi salah satu sasaran kinerja tahun 2013 dengan indikator kinerjanya sebagai berikut.

NO	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1.	Jumlah Cagar Budaya yang diinventarisasi.	25 Cagar Budaya	40 Cagar Budaya	160 %
2	Jumlah Cagar Budaya yang diverifikasi	15 Cagar Budaya	20 Cagar Budaya	133 %

Pencapaian sasaran diatas tidak terlepas dari berhasilnya pelaksanaan kegiatan yang menjadi pendukungnya, antara lain.

1. Tanggal 13 s.d 19 Mei 2013, kegiatan verifikasi cagar budaya di Kabupaten Bangkalan.
2. Tanggal 4 s.d 11 Juni 2013, kegiatan inventarisasi cagar budaya di Kabupaten Banyuwangi.
3. Tanggal 10 s.d 19 September 2013, kegiatan verifikasi Cagar Budaya di Kabupaten Nganjuk.
4. Tanggal 7 s.d 14 Oktober 2013, kegiatan inventarisasi warisan budaya di Kabupaten Bojonegoro..
5. Tanggal 16 s.d 31 Oktober 2013, kegiatan inventarisasi warisan budaya di Kabupaten Malang.
6. Tanggal 22 Oktober s.d 2 Nopember 2013, kegiatan penelitian arkeologi potensi peninggalan arkeologis dan arkeologi bawah air madura dan sekitarnya.
7. Tanggal 23 s/d 27 Desember 2013, Survey Warisan Budaya di Kota Batu.

Secara umum pencapaian sasaran tersebut tidak mengalami kendala terlihat dari tabel diatas, semua target dapat terealisasi

### ***Sasaran 3. Meningkatnya internalisasi Pelestarian Cagar Budaya.***

Keberadaan peninggalan arkeologis di wilayah Jawa Timur mencerminkan betapa kayanya corak budaya yang ada di wilayah ini. Kekayaan budaya yang ada ini sudah sepatutnyalah dikenal oleh masyarakat luas. Dengan mengenal akan timbul rasa memiliki pada setiap diri masyarakat. Hal inilah yang akan mempermudah upaya pelestarian BCB/situs. Namun sayang masih banyak masyarakat yang tidak mengenal tinggalan arkeologis di wilayahnya sendiri. BPCB Jawa Timur sebagai pihak yang turut serta dalam pelestarian BCB/situs menganggap penting pengenalan BCB/situs kepada masyarakat luas. Oleh sebab itu perlu diadakan pengenalan terhadap masyarakat tentang BCB/situs melalui kegiatan Pameran Kepurbakalan dan juga perlu adanya sarana komunikasi secara tertulis (media cetak) yang memuat tentang informasi kepurbakalaan untuk kalangan masyarakat





maupun akademisi dalam bentuk bulletin. Dengan demikian kita dapat mengetahui perkembangan yang ada kaitannya dengan dunia kepurbakalaan.

Untuk mengukur pencapaian kinerja sasaran tersebut telah dilakukan perumusan dan penetapan indikator kinerja berikut target dan realisasinya yang telah dicapai pada tahun 2013 adalah sebagai berikut

NO	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1.	Jumlah Peserta Sosialisasi UU No. 11 tahun 2010 tentang Cagar Budaya	200 Peserta	150 Peserta	75 %
2.	Jumlah pengunjung pameran.	3000 Pengunjung	20.339 Pengunjung	678 %
3.	Jumlah terbitan publikasi kepurbakalaan	2.700 eksemplar	3500 eksemplar	129,63 %

Pencapaian sasaran diatas tidak terlepas dari berhasilnya pelaksanaan kegiatan yang menjadi pendukungnya, antara lain.

1. Tanggal 21 s.d 30 Juni 2013, Mengikuti kegiatan festival Buddhis mengisi stand arkeolog bertema Buddha di Majapahit yang diselenggarakan di PTC Surabaya.
2. Tanggal 22 s.d 23 Juni 2013, Sosialisasi Undang-Undang nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya dalam kegiatan pelatihan advokasi dan politik di Kabupaten Lumajang.
3. Tanggal 26 s.d 30 Juni 2013, mengikuti kegiatan pameran kepurbakalaan dalam rangka 100 tahun Lembaga Purbakala yang diselenggarakan di Gorontalo Mall.
4. Tanggal 9 Nopember 2013, Pameran Rekonstruksi Rumah Majapahit dan Gaung Sakala Majapahit ke 720 Tahun 2013 di Museum Majapahit Trowulan.
5. Tanggal 21 Nopember 2013, kegiatan sosialisasi Undang-Undang Cagar Budaya No. 11 tahun 2010 di Kabupaten Kediri.
6. Tanggal 29 s.d 01 Nopember 2013, kegiatan Pameran Kepurbakalaan di Kabupaten Banyuwangi.
7. Tanggal 26 s.d 27 Nopember 2013, kegiatan Sosialisasi Undang-Undang Cagar Budaya Nomor 11 tahun 2010 di Kabupaten Banyuwangi.



Secara umum pencapaian sasaran tersebut mengalami hambatan atau kendala yang cukup berarti karena sebagian besar sasaran tidak dapat tercapai. Adapun hambatan ataupun kendala tersebut seperti:

1. Pembukaan blokir anggaran yang baru dibuka pada bulan April 2013, berdampak pada beberapa kegiatan terpaksa tidak dapat dilaksanakan dikarenakan meleset dari jadwal yang direncanakan, sehingga tidak mencukupi waktu untuk pelaksanaannya;
2. Masih kurangnya SDM di bidang penyajian pameran kepurbakalaan.

Untuk dapat menindaklanjuti atau memberikan penyelesaian terhadap hambatan tersebut, maka kami merekomendasikan beberapa alternatif penyelesaian antara lain:

1. Pembukaan Blokir anggaran hendaknya dilakukan lebih awal sehingga, pelaksanaan kegiatan tidak terganggu;
2. Mengusulkan penambahan SDM dan mengikuti pelatihan bagi peningkatan SDM.

### Realisasi Keuangan Tahun 2013

Pada tahun 2013 Balai Pelestarian Cagar Budaya Mojokerto telah melaksanakan program pengelolaan kekayaan budaya dengan didukung oleh kegiatan-kegiatan yang merupakan inti dari pelestarian dan pemanfaatan Benda Cagar Budaya, maka untuk mewujudkan berbagai kegiatan tersebut Balai Pelestarian Cagar Budaya Mojokerto memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp. 69.034.000.000,- dengan perincian sebagai berikut :

NO	URAIAN	PAGU	REALISASI	%
1.	Belanja Pegawai	Rp. 18.322.228.000,-	Rp. 17.362.823.851,-	94,76%
2.	Belanja Barang	Rp. 11.174.522.000,-	Rp. 8.990.308.998,-	80,45%
3.	Belanja Modal	Rp. 39.537.250.000,-	Rp. 30.443.671.600,-	77,00%